

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ada hubungannya dengan penelitian ini, maka yang menjadi fokus penulis berdasarkan data-data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Di dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menegaskan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran (Azwar, 1999, p. hal.20)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian ini dilakukan di Pasar malam jati ,di jalan: Pangeran Antasari Kelurahan. Pekapuran laut. Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2014, p. hal.39) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Banjarmasin yang berjumlah 715.703 jiwa (BPS Kota Banjarmasin, 2020). Dengan alasan banyaknya pengunjung berbagai daerah wilayah kota Banjarmasin pusat dari penjualan baju ada di sekitar jalan Jati (Pekapuran) yang terbilang terjangkau serta sudah terkenal di kalangan masyarakat.

#### b. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang diinginkan dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling adalah suatu teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2014, hal. 56). Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah konsumen yang sedang dan pernah berbelanja di Pasar Jalan Jati Pekapuran Raya Banjarmasin.

Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{715.703}{1 + 715.703 (0,1)^2} = \frac{715.703}{7.158,03} = 99,900 = 100$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Jumlah seluruh anggota populasi

$e$  = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persentase kelonggaran, ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10%

#### **D. Data dan Suber Data**

##### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau uraian, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat diakui kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Data yang digali terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data Primer Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk mengatasi persoalan yang akan dicari jawabannya. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini.

- b. Data Sekunder Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih menrangkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sumber dari buku, skripsi terdahulu, jurnal dan mikwa FEBI. (Agung, 2019, p. Hal. 63)

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu konsumen/Pembeli pakaian Baju bekas di Pasar Jalan Jati Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Angket (*Questionner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan pengumpulan data yang lebih sesuai bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau apa yang bisa diharapkan dari responden. (Agung, 2019, p. Hal.65) Dalam Penelitian ini

penulis menggunakan angket dengan skala *likert* dalam mengumpulkan data mengenai Pengaruh Harga dan Kualitas Terhadap Minat Beli Baju Bekas di Pasar Jalan Jati Kota Banjarmasin.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau penjual dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar atau data yang diperlukan seperti data yang didapat dari pihak Toko.

## **F. Desain Pengukur dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu Baju Bekas di Pasar Jati di Kota Banjarmasin dan dua variabel bebas yaitu Harga dan Kualitas Jadi variabel terikat dan bebas di atas adalah sebagai berikut:

1. Harga (X1)
2. Kualitas (X2)
3. Minat Beli (Y)

Adapun dalam Pengukuran data menggunakan Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pemberitahuan. (Sugiyono, 2017)

Setiap jawaban pada pernyataan skala likert, penulis memberikan 5 (lima) pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak

setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam uraian indikator berikut:

**Tabel 3.1 Indikator Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Harga X1	<p>Harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Harga digunakan sebagai tolak ukur atas kesesuaian manfaat produk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterjangkauan</li> <li>b. Daya saing harga</li> <li>c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.</li> <li>d. Kesesuaian harga dengan manfaat produk.</li> </ul>
Kualitas X2	<p>Kualitas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya yang telah ditentukan dan bersifat laten. Kualitas diukur dalam fungsinya, meliputi, daya tahan, ketetapan, kemudahan operasinya dan perbaikan produk serta atribut bernilai lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kinerja <i>(Perfomance)</i></li> <li>b. Fitur produk <i>(Feuturs)</i></li> <li>c. Keterandalan <i>(Reability)</i></li> <li>d. Kesesuaian spesifikasi <i>(Conformance)</i></li> <li>e. Daya tahan <i>(Durability)</i></li> </ul>

		f. Keindahan tampilan <i>(Aesthetics)</i> g. Kualitas yang dirasakan <i>(Perceived quality)</i>
Minat Beli Y	Minat Beli konsumen merupakan sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk yang ditawarkan.	a. Minat transaksional b. Minat referensial c. Minat preferensial d. Minat eksploratif

## G. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### A. Analisis Data

#### 1. Uji Validasi dan Uji Reabilitas

##### a) Uji Validasi



Validitas adalah suatu ukuran yang dimana menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu pengolahan data. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, pengolahan datang yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2013).

Untuk menguji validitas alat instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi (*Product Moment*). Teknik korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi (sebab akibat) antar dua variable yang kerap kali digunakan. (Anas Sadjono, 2005) Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\sqrt{r_{xy}} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n - (\sum x^2)}(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Kofisien korelasi antar masing-masing item

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

X<sup>2</sup> = Kuadrat skor instrument pertama

Y<sup>2</sup> = Kuadrat Skor instrument kedua

n = Jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing item (Siregar, 2015, hal. 46).

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuesioner), apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Cronbach Alpha. Kuesioner handal (dapat dipercaya) apabila memiliki kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Selain itu Cronbach Alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. (Saifuddin Azwar, 1999, p. hal.282)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan : r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

K = Jumlah kuesioner

$\sigma_1^2$  = Varian total

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig. > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig. < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Giovany, 2017).

b) Uji Multikolenaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Perhitungan nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila:

a. Nilai Toleransi

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

b. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu

model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya), uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Metode ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

1. Jika lebih kecil dari atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat auto korelasi.
2. Jika terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukan uji hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan dan parsial antara kelompok data A dan B (variabel bebas X1 dan X2) terhadap kelompok data C (variabel tak bebas Y) (Siregar, 2015, hal. 303).

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Harga (X1), Kualitas (X2), terhadap Minat Beli (Y). Analisis regresi berganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \xi$$

Dimana :

Y : Minat Beli

$\beta_0$  : Konstanta

X1 : Variabel Harga

- X2 : Variabel Kualitas
- b1 : Koefisien regresi antara X1 dan Y
- b2 : Koefisien regresi antara X2 dan Y
- e : Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel Kualitas Produk (X1), Desain (X2), Harga (X3) terhadap Minat Beli Konsumen (Y), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun persamaan uji t adalah:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

- Dimana :
- n = Jumlah responden
  - r = nilai korelasi atau hubungan
  - r<sup>2</sup> = koefisien determinasi (R square)

Selanjutnya akan dibandingkan dengan tabel, apabila t hitung < t table maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Namun, apabila t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan

Ha diterima, berarti ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Untuk melakukan pengujian hipotesis ada beberapa ketentuan yang diperlukan untuk diperhatikan, yaitu merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ), seperti dibawah ini:

$H_0$  :  $\beta = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

$H_a$  :  $\beta \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersamasama variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan  $F > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Jika nilai signifikan  $F <$

0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

d. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variable X menerangkan variabel Y dimana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya, jika  $R^2$  (semakin kecil, mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variable bebas adalah kecil terhadap variabel variabel terkait). Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. (Wahid Sulaiman, 2010, p. hal.89).